



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Segera Tetapkan Tersangka Ketiga

**Kasus Dugaan Korupsi
Anggaran KPU 2018**

SELUMA - Kapolres Seluma, AKBP. I Nyoman Mertahadana, S.Ik melalui Kasat Reskrim, AKP. Bakit Hadi Suseno didampingi Kanit Tipikor, Iptu. Denny Siregar, SH, MH memastikan ada tersangka baru atau yang ketiga. Terkait korupsi anggaran KPU Seluma Rp 1,4 miliar dari total anggaran Rp 21 miliar di tahun 2018. Hingga kemarin penyidik Tipidkor masih melakukan pendalaman.

"Kami masih terus melakukan pendalaman dan pengembangan perkara ini. Untuk tersangka masih berpeluang bertambah. Siapa orangnya, nanti akan kami umumkan setelah ada penetapan," ujar Denny.

Denny mengatakan dalam kasus ini bukan hanya mantan bendahara Anggi Anggraini (33) warga Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu dan mantan Sekretaris KPU Seluma Harmanzan (59) warga Desa Kunduran, Kecamatan Seluma Timur saja yang bertanggungjawab. Dirinya sangat yakin masih ada pihak lain yang terlibat dan menikmati hasil korupsi tersebut. "Jadi tidak hanya berhenti pada dua tersangka yang telah kita lakukan penahanan, kita masih bekerja untuk mengungkapnya," tegas Denny.

Menurut Denny, dari kerugian negara sebesar Rp 1,4 miliar tersebut, diketahui bukan hanya penggelapan honor 24 anggota Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan 378 anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS) bulan November dan Desember 2018. Karena untuk honor PPK dan PPS di tiga kecamatan tersebut hanya sebesar Rp 500 juta.

"Untuk honor PPK/PPS di tiga kecamatan yang digelapkan hanya sebesar Rp 500 juta. Yang lebih besar lagi pada penyelewengan item anggaran lainnya yang mencapai Rp 900 juta. Yakni pada kegiatan pen-

adaan barang dan jasa. Inilah yang saat ini masih terus kita lalami, karena kecil kemungkinan hanya dua orang tersangka saja terlibat," terang Denny.

Dia memastikan, Desember ini pemeriksaan akan tuntas dan tersangka berikutnya akan ditetapkan. Hanya saja Denny belum mau memberikan gambaran siapa tersangka itu nantinya. Menurutnya bisa saja dari komisioner, honorer ataupun ASN Sekretariat KPU Seluma.

"Untuk jelasnya tunggu hasil pemeriksaan. Pokoknya siapapun itu nanti jika terlibat pasti akan kita tetapkan sebagai tersangka," pungkasnya. (aba)